

HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MONDOKAN KABUPATEN SRAGEN

HANIN IMTINAN ALWINA – 25010114120014

(2018 - Skripsi)

Kehamilan pada usia remaja berisiko komplikasi yang berakibat peningkatan kesakitan dan kematian pada ibu maupun janin. Kurangnya asupan makan pada kehamilan remaja meningkatkan risiko anemia. Kecamatan Mondokan adalah kecamatan dengan remaja hamil tertinggi di Kabupaten Sragen. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat kecukupan gizi dengan kadar hemoglobin pada remaja hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Kabupaten Sragen. Jenis penelitian adalah observasional kuantitatif dengan desain cross sectional. Pengambilan sampel secara purposive sampling dengan jumlah subjek 31 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kuesioner terstruktur dan asupan makan diperoleh dengan recall 2x24 jam. Analisis data dilakukan dengan uji Rank Spearman's. Rerata usia subjek $17,9 \pm 1,04$ tahun. Sebagian besar pendidikan subjek SMP (71%), pendapatan keluarga kurang dari Upah Minimum Kabupaten (77,4%). Tidak ada responden yang memiliki riwayat penyakit infeksi. Rerata tingkat kecukupan energi 51,5%, protein 59,9%, vitamin C 87,7%, vitamin B12 47,5%, asam folat 31,9% dan zat besi 45,6%. Tingkat kecukupan protein ($p=0,025$), asam folat ($p=0,002$) dan zat besi ($p=0,01$) berhubungan dengan kadar hemoglobin. Tingkat kecukupan energi ($p=0,138$), vitamin C ($p=0,954$), Vitamin B12 ($p=0,227$) tidak berhubungan dengan kadar hemoglobin. Disimpulkan bahwa tingkat kecukupan protein, asam folat dan zat besi berhubungan dengan kadar hemoglobin pada remaja hamil trimester III. Saran bagi puskesmas agar dapat memberikan makanan tambahan pada remaja hamil terutama makanan yang banyak mengandung protein, asam folat dan zat besi

Kata Kunci: Kehamilan Remaja, Protein, Asam Folat, Besi, Hemoglobin